

ABSTRAK

Latar Belakang : Apendektomi adalah operasi pengangkatan apendik yang meradang (apendisitis). Terdapat dua teknik apendektomi yaitu konvensional dan laparaskopi. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan efisiensi lama rawat inap serta penggunaan analgetik pada teknik konvensional maupun laparaskopi.

Metode Penelitian : Penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*, menggunakan data rekam medik. Populasi target adalah seluruh pasien apendisitis akut yang dilakukan apendektomi konvensional atau laparaskopi di RSI Sultan Agung pada 1 Juli 2006 – 1 Juli 2016. Terdapat 110 pasien dihitung rerata lama rawat inap dan 110 pasien dihitung rerata lama penggunaan analgetik. Data diolah dan dianalisis menggunakan *Mann Whitney U Test*.

Hasil Penelitian : Rerata lama rawat inap pasien apendektomi konvensional 4.82 hari (4 – 5 hari), sedangkan pada apendektomi laparaskopi 2.69 hari (2 – 3 hari). Ada perbedaan bermakna pada rerata rawat inap pasien antara kedua metode ($p < 0.05$). Rerata lama penggunaan analgetik pada pasien apendektomi konvensional 4.67 hari (4 – 5 hari), pada apendektomi laparaskopi 2.69 hari (2 – 3 hari). Ada perbedaan bermakna pada rerata lama hari penggunaan analgetik terhadap kedua metode pembedahan ($p < 0.05$).

Kesimpulan : Dari hasil penelitian disimpulkan terdapat perbedaan lama rawat inap serta penggunaan analgetik antara apendektomi konvensional dan laparaskopi pada pasien apendisitis akut di RSI Sultan Agung Semarang Jawa Tengah.

Kata kunci: apendektomi konvensional, apendektomi laparaskopi, lama rawat inap, penggunaan analgetik.

ABSTRACT

Background : Appendectomy is the surgical removal of appendix for patient with appendicitis. Appendectomy includes, open and laparoscopic appendectomy. This study aimed to compare length of hospital stay (LOS) and analgesic using between open and laparoscopy appendectomy.

Methods : This was analytic observational study with retrospective design, with 110 patients medical record (LOS and analgesic using) treated with open and laparoscopic appendectomy. Target population was the entire acute appendicitis patient who had open or laparoscopic appendectomy in RSI Sultan Agung since July 1st, 2006 – July 1st, 2016. The data was analyzed by Mann Whitney U Test.

Results : The mean LOS for patients having open and laparoscopic appendectomy were, 4.82 days (4 – 5 days) and 2.69 days (2 – 3 days). There was significant different in LOS between two methods ($p < 0.05$). The mean analgesic using for patients having open and laparoscopic appendectomy were 4.67 days (4 – 5 days) and 2.69 days (2 – 3 days). There was significant different in LOS between two methods ($p < 0.05$).

Conclusion : There was a significant difference in LOS and analgesic using between patients treated with open and laparoscopy appendectomy in RSI Sultan Agung Semarang Central Java.

Key words : open appendectomy, laparoscopy appendectomy, LOS (length of stay), analgesic using.